

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan sekumpulan kegiatan yang sistematis untuk menyelesaikan suatu masalah. Metodologi penelitian ini dimaksudkan untuk memberi kemudahan bagi peneliti dalam pembuktian fakta, analisa, serta perbaikan kesalahan yang juga berguna bagi penelitian selanjutnya.

3.1 Prosedur Penelitian

Prosedur untuk menjelaskan kerangka permasalahan yang dilakukan pada penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1.

3.2 Deskripsi Prosedur Penelitian

Berdasarkan Gambar 3.1 mengenai prosedur penelitian, berikut uraian mengenai *flowchart* metodologi penelitian:

1. Mulai

2. Studi Lapangan

Melakukan pengamatan terhadap situasi atau kondisi objek penelitian (objek wisata, hotel, *restaurant*) yaitu kondisi pariwisata di Kab. Garut

Studi Literatur

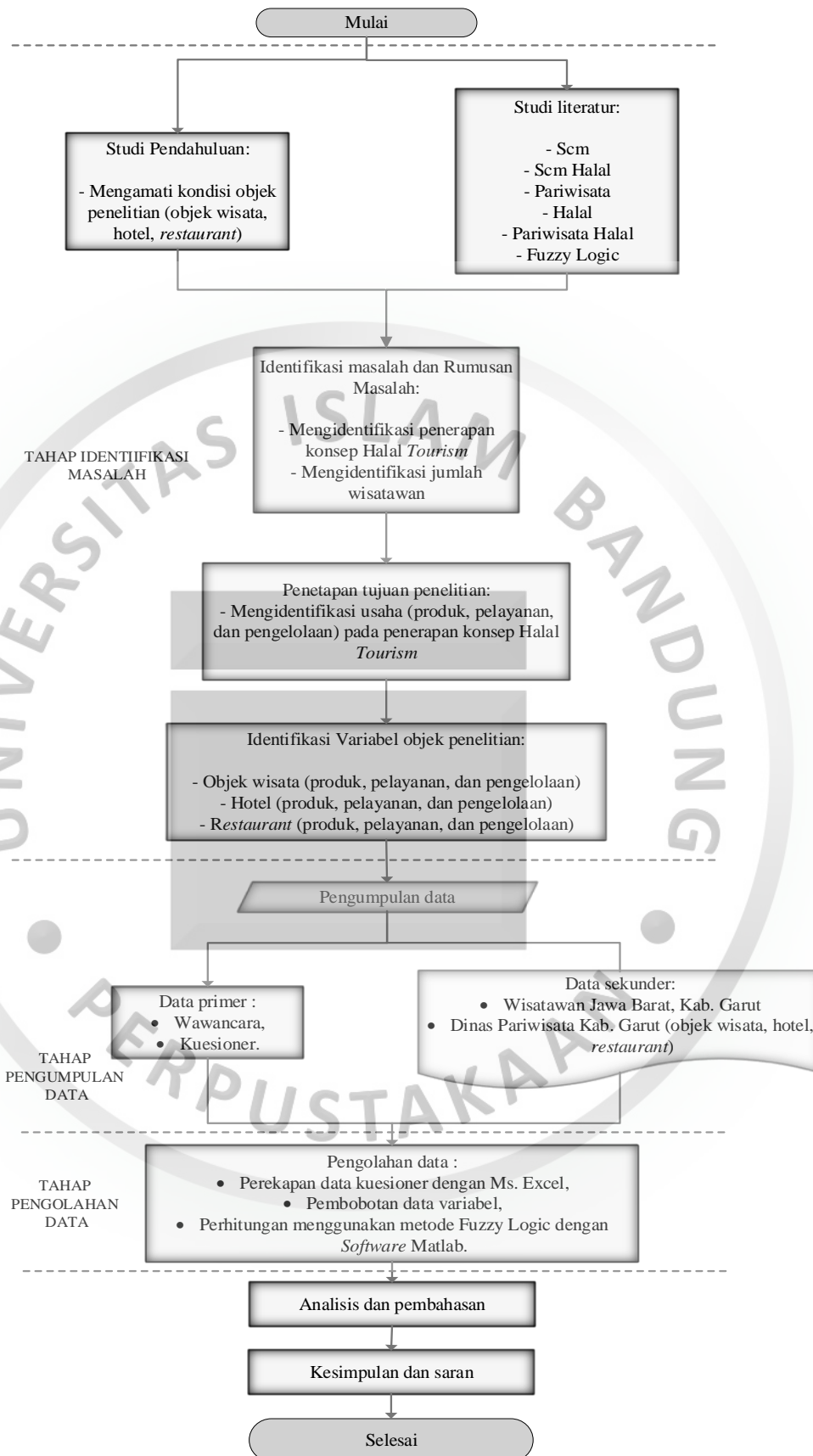
Memudahkan dan memberikan solusi sesuai masalah dengan sumber – sumber atau teori mengenai Halal *Tourism* di Kab. Garut. Studi literatur mengenai *Supply Chain Management* pada Halal *Tourism*, Pariwisata Halal, Fatwa MUI, Konsep dasar pariwisata Halal, serta metode pembobotan dengan *fuzzy logic*.

3. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi permasalahan di Kab. Garut yang belum menerapkan konsep Halal *Tourism* untuk meningkatkan jumlah wisatawan.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah di dasarkan pada latar belakang yang diperoleh dari permasalahan pariwisata di Kab. Garut. Rumusan masalah dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang menjadi dasar pada penetapan tujuan penelitian.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

5. Penetapan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dilakukan untuk menjawab rumusan masalah, tujuan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi dan memberikan usulan konsep Halal *Tourism* guna meningkatkan jumlah wisatawan ke Kab. Garut.

6. Identifikasi Variabel

Melakukan identifikasi terhadap variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang diteliti akan disesuaikan dengan kriteria Halal yang dikeluarkan oleh Kemenpar ataupun yang disetujui oleh MUI. Setelah identifikasi terhadap variabel tersebut selanjutnya akan dilakukan tahapan pengumpulan data. Variabel-variabel tersebut di antaranya :

A. Objek Wisata

1. Produk yang terdapat pada objek wisata di Kabupaten Garut yang mencakup ruang ibadah, ruang karyawan, toilet umum, kamar mandi tamu, dan kamar tidur tamu.
2. Pelayanan yang terdapat pada objek wisata di Kabupaten Garut yang mencakup *front office*, makanan dan minuman, olahraga dan rekreasi, dan fasilitas hiburan.
3. Pengelolaan yang terdapat pada objek wisata di Kabupaten Garut mencakup manajemen bisnis, organisasi dan sumber daya manusia.

B. Hotel

4. Produk yang terdapat pada hotel di Kabupaten Garut mencakup , dapur, ruang ibadah, kamar tidur tamu, kamar mandi tamu kolam renang, dan spa.
5. Pelayanan yang terdapat pada hotel di Kabupaten Garut mencakup tempat olahraga, makanan dan minuman, tata graha, fasilitas hiburan dan keramah tamahan.
6. Pengelolaan yang terdapat pada hotel di Kabupaten Garut mencakup manajemen bisnis, organisasi dan sumber daya manusia.

C. Restaurant

7. Produk yang terdapat pada *restaurant* di Kabupaten Garut mencakup makanan dan minuman, dapur, ruang ibadah, dan toilet umum.
8. Pelayanan yang terdapat pada *restaurant* di Kabupaten Garut mencakup tata graha, fasilitas hiburan, *public bar*, dan keramah tamahan.
9. Pengelolaan yang terdapat pada *restaurant* di Kabupaten Garut mencakup manajemen bisnis, organisasi dan sumber daya manusia.

Hasil dari identifikasi variabel (Produk, Pelayanan, dan Pengelolaan) akan digunakan pada pengamatan langsung di lapangan yang berupa pertanyaan wawancara dan kuesioner.

7. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang diperlukan dalam tugas akhir ini diperoleh dengan cara yaitu :

1. Data primer

Data primer atau pengamatan langsung yakni penelitian yang dilakukan dengan meninjau langsung kondisi lapangan serta melakukan wawancara dan memberikan kuesioner terhadap Dinas Pariwisata Kabupaten Garut, pengunjung objek wisata, hotel dan restaurant. Kuesioner yang diberikan memiliki skala kepuasan sebagai berikut:

- 1) Baik 2) Sedang 3) Buruk

Hasil kuesioner yang didapat secara langsung dari survey lapangan akan dilakukan perekapan dan pembobotan data dengan *software* Microsoft Excel. berikut langkah – langkah dari perekapan dan pembobotan data yang diperoleh dari hasil kuesioner tersebut yaitu:

- 1) Mengklasifikasi hasil kuesioner ke dalam masing – masing variabel,
- 2) Melakukan pembobotan dari masing – masing variabel.

Hasil dari pembobotan variabel akan digunakan sebagai input pada *software* Matlab.

2. Data sekunder

Data arsip, adalah sebuah model yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan dalam menganalisa data serta permasalahan melalui data yang telah ada sebelumnya sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan tugas akhir ini, data tersebut seperti data wisatawan Jawa Barat dan Kab. Garut, serta data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kab. Garut (objek wisata, hotel, dan *restaurant*).

8. Pengolahan Data

Tahap pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian terkait Halal *Tourism* di Kabupaten Garut. Berikut langkah – langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

- a. Identifikasi variabel (Produk, Pelayanan, dan Pengelolaan),
- b. Survey lapangan (Wawancara dan Kuesioner),

- c. Perekapian dan pembobotan variabel,
- d. Perhitungan menggunakan metode *fuzzy logic* dengan *software* Matlab. Metode yang digunakan yaitu pendekatan *Fuzzy Logic* untuk mengusulkan konsep *Halal Tourism* di Kabupaten Garut. Pendekatan *Fuzzy Logic* lebih tepat digunakan dalam mengusulkan konsep *Halal Tourism* yang memberikan pembobotan pada variabel (Produk, Pelayanan, dan Pengelolaan) pada objek wisata, hotel, dan *restaurant* di Kabupaten Garut. Pendekatan *Fuzzy Logic* dikatakan tepat dengan penelitian ini karena memiliki dasar Bahasa alami, serta memiliki toleransi terhadap data - data yang tidak tepat, seperti pada penelitian ini yang memberikan pilihan diantara Baik dan Buruk.

9. Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan *software* Microsoft excel dan Matlab yang telah dilakukan dalam penelitian, selanjutnya dilakukan analisis. Pada tahap analisis juga mengupayakan adanya solusi dengan menggunakan metode *Fuzzy Logic* untuk pemilihan konsep *Halal tourism* yang terbaik serta merancang paket wisata untuk memudahkan wisatawan menentukan tujuan wisata Halal (objek wisata, hotel, dan *restaurant*) di daerah Kab. Garut.

10. Kesimpulan dan Saran

Setelah semua kerangka kerja metodologi penelitian dilakukan maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai ringkasan akhir dari hasil yang dapat menjawab tujuan penelitian yang dilakukan. Lalu diberikan juga saran - saran baik untuk penelitian mendatang atau selanjutnya.